

Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Author:

Septi Kartika Sari

Afiliation:

STKIP Muhammadiyah
Lumajang

Corresponding email

Septikartika2@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 99-00-9999

Accepted: 99-00-9999

Published: 99-00-9999



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Penelitian ini mengdeskripsikan bagaimana bentuk kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tugas menulis Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2022 STKIP Muhammadiyah Lumajang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital pada tugas menulis proposal penelitian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; 2) mengetahui kesalahan penulisan huruf miring pada tugas menulis proposal penelitian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan 3) mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas menulis proposal penelitian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 STKIP Muhammadiyah Lumajang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Kesalahan penulisan masih banyak ditemukan pada tugas penulisan proposal penelitian mahasiswa, angkatan 2022, STKIP Muhammadiyah Lumajang. Kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan penulisan huruf kapital.

Kata kunci: kesalahan ejaan berbahasa, proposal penelitian

Pendahuluan

Menulis sebagai keterampilan inti dalam berkomunikasi, memiliki peran penting dalam membentuk pemikiran, menyampaikan ide, dan mendokumentasikan pengalaman. Dari tulisan tangan hingga konten digital, menulis memberikan kekuatan untuk mengabadikan gagasan, menginspirasi, dan memberikan wawasan mendalam kepada pembaca. Di era di mana media sosial dan teknologi merajai, kemampuan menulis tidak hanya menjadi kebutuhan, melainkan suatu keahlian esensial yang dapat membuka pintu berbagai peluang terutama pada dunia pendidikan. Esensi menulis pada dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting, misalnya untuk memenuhi prasyarat tertentu seperti tugas dan penyusunan tugas akhir pada mahasiswa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik dibandingkan dengan keterampilan lainnya, seperti menyimak, berbicara, maupun membaca, karena melalui menulis kita tidak hanya mengembangkan pikiran yang ada, melainkan mengembangkan kalimat yang ada sehingga menjadi kalimat yang terstruktur sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Kahasanah, 2021). Sejalan dengan hal tersebut, Nurgiyantoro (2001) mengungkapkan bahwa menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Proses menulis melibatkan pemilihan kata, struktur kalimat, dan penyusunan ide untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan efektif. Menulis tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cara untuk mengorganisir dan mengembangkan ide. Proses ini melibatkan perencanaan, penulisan, dan revisi untuk mencapai hasil akhir yang baik. Kemampuan menulis memiliki peran penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan komunikasi sehari-hari. Pada bidang pendidikan misalnya, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan tulisannya untuk memenuhi prasyarat tertentu.

Proposal adalah rencana yang dituangkan dalam bentuk rancangan kerja, perencanaan secara sistematis, matang dan teliti yang dibuat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, baik penelitian di lapangan (*field research*) maupun penelitian di perpustakaan (*library research*). Sedangkan menurut Jay (2006:1), proposal adalah alat bantu manajemen standar agar manajemen dapat berfungsi secara efisien. Menulis proposal penelitian pada tugas mahasiswa merupakan salah satu prasyarat bagi mahasiswa. Dalam penulisan tugas, mahasiswa dituntut untuk memperhatikan kaidah penggunaan ejaan yang baik dan benar serta bentuk penulisan kalimat yang efisien.

Kesalahan-kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam menulis atau menyusun tugas seperti, makalah, laporan, proposal penelitian masih kerap dijumpai. Kesalahan tersebut muncul dikarenakan, mahasiswa kurang mencermati penggunaan ejaan pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Setyawati, dkk (2010) menyatakans kesalahan yang sering muncul dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia, di antaranya: a) kesalahan penulisan huruf kapital, b) kesalahan penulisan huruf miring, c) kesalahan penulisan lambang bilangan, d) kesalahan penulisan tanda baca.

Menilik pentingnya Ejaan Bahasa Indonesia pada penyusunan tugas mahasiswa, serta untuk meminimalisasi kesalahan penulisan oleh karena itu sebagai mahasiswa seharusnya sadar untuk menggunakan atau berpedoman pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Inonesia. Penggunaan ejaan yang kurang tepat akan berpengaruh pada makna suatu kalimat. Analisis kesalahan merupakan penelaahan, penilaian sesuatu yang salah atau menyimpang dari aturan. Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada tugas mahasiswa, yaitu tugas menyusun proposal penelitian. Tugas mahasiswa berupa proposal penelitian ini, merupakan tugas akhir semester yang dikerjakan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5—6 mahasiswa. Tugas menulis proposal penelitian ini merupakan tugas mata kuliah Dasar-Dasar Peneltian yang diampu mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, angkatan 2022.

Penelitian ini mengdeskripsikan bagaimana bentuk kesalahan penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada tugas menulis Proposal Penelitian Mahassiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2022 STKIP Muhammadiyah Lumajang. Adapun tujuan

penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui kesalahan penulisan huruf kapital pada tugas menulis proposal penelitian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; 2) mengetahui kesalahan penulisan huruf miring pada tugas menulis proposal penelitian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; dan 3) mengetahui kesalahan penggunaan tanda baca pada tugas menulis proposal penelitian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Peneliti tertarik untuk meneliti tugas mahasiswa dikarenakan, tugas mahasiswa berupa proposal penelitian yang ditulis oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia masih banyak ditemui kesalahan ejaan. Sedangkan, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia seharusnya penggunaan ejaan yang benar selalu tercermin pada setiap aktivitas menulis. Oleh karena itu peneliti memberi judul Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Tugas Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2022 STKIP Muhammadiyah Lumajang.

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2007).

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada tugas proposal penelitian mahasiswa, angkatan 2022 STKIP Muhammadiyah Lumajang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ini meliputi data tugas mahasiswa berupa proposal penelitian mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, angkatan 2022 STKIP Muhammadiyah Lumajang. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2022 STKIP Muhammadiyah Lumajang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dan didukung oleh instrumen lainnya. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah. (1) Peneliti mengumpulkan tugas mahasiswa berupa proposal penelitian. (2) setelah tugas mahasiswa terkumpul, peneliti membuat instrumen penelitian berupa pedoman observasi. (3) Setelah itu, peneliti melakukan check list pada tugas mahasiswa sesuai dengan pedoman observasi. (4) Peneliti melakukan analisis data. Adapun bentuk pedoman observasi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman observasi

No	Kode Data	Bagian Proposal			Keterangan
		Halaman Sampul	Isi		
			Sub Bab	Isi Subbab	
1					
2					
3					

Tabel di atas merupakan tabel penjaring data untuk memudahkan peneliti dalam mengelompokkan data. Peneliti membuat tiga bentuk tabel serupa untuk mengelompokkan data berdasarkan tujuan penelitian yang telah peneliti paparkan sebelumnya, yaitu (1) untuk menegetahui kesalahan penggunaan huruf kapital, (2) untuk mengetahui kesalahan penggunaan huruf miring, dan (3) kesalahan tanda baca.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan.. Setelah itu, peneliti melakukan reduksi data. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan. Kemudian peneliti menyusun data dalam satuan-satuan tertentu yang kemudian dikategorisasikan. Setelah itu peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matriks, diagram, tabel, dan bagan. Setelah melakukan penyajian data, peneliti melakukan verifikasi dan penegasan kesimpulan.

Hasil

Penulisan huruf kapital, huruf miring, dan tanda baca pada tugas menyusun proposal penelitian mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia, angkatan 2022, STKIP Muhammadiyah Lumajang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

a. Kesalahan penulisan huruf kapital

Tabel 2. Hasil Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kode Data	Halaman Sampul	Bagian Proposal		Ket
		Sub Bab	Inti	
			Isi Subbab	
1/BP/HK	Judul: Analisis penggunaan bahasa Indonesia Kelas VIII Sekolah Menengah pertama Muhammadiyah 3 yosowilangun. Seharusnya: Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah III Yosowilangun.	2.1.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa 2.2 Penelitian Yang Relevan Seharusnya: 2.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa 2.2 Penelitian yang Relevan	a. Peserta Didik di SMP Muhammadiyah 3 Yosowilangun tidak begitu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Seharusnya: Peserta didik di SMP Muhammadiyah IIYosowilangun tidak begitu menyukai pelajaran bahasa Indonesia . b. Data yang peneliti dapatkan berupa data Numerik dan data berupa Kalimat yang Tidak Padu. Seharusnya: c. Data yang peneliti dapatkan berupa data numerik dan data berupa kalimat yang tidak Padu.	
2/BP/HK	-	Pengecekan keabsahan Data Seharusnya: Pengecekan Keabsahan Data		

3/BP/HK	Disusun untuk memenuhi mata kuliah dasar-dasar penelitian Seharusnya: disusun untuk memenuhi mata kuliah Dasar-Dasar Penelitian	a. Minat baca Seharusnya: Minat Baca b. Sumber belajar Seharusnya: Sumber Belajar c. bahasa 5ndonesia (Bab III) seharusnya: bahasa Indonesia	-
4/BP/HK	a. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Keterampilan Membaca Siswa Smp Islam Lumajang Tahun Ajaran 20023/2024 Seharusnya: Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca dan Keterampilan Membaca Siswa SMP Islam Lumajang Tahun Ajaran 20023/2024 b. Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Dasar-Dasar Penelitian Seharusnya: c. disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Dasar-Dasar Penelitian	-	-
5/BP/HK	Analisis Karakter Yang Terkandung Pada Buku Cerita Anak Bawang Merah Bawang Putih Seharusnya: Analisis Karakter yang Terkandung pada Buku Cerita Anak Bawang Merah Bawang Putih	-	a. Bagaimana Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Cerita Anak Bawang Merah Bawang Putih? Hal 3 Seharusnya: Bagaimana Nilai Karakter yang Terkandung Pada Buku Cerita Anak Bawang Merah Bawang Putih? b. Bagaimana Nilai Moral Yang Terkandung pada Buku Cerita Anak Bawang Merah Bawang Putih? Seharusnya: Bagaimana Nilai Moral yang Terkandung pada Buku Cerita Anak Bawang Merah Bawang Putih? c. Mengetahui Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Anak Bawang Merah Bawang Putih. Seharusnya: Mengetahui Nilai Karakter yang Terkandung pada Buku Anak Bawang Merah Bawang Putih. d. Mengetahui Nilai Karakter Yang Terkandung Pada Buku Anak Bawang Merah Bawang Putih. Hal 6

			Mengetahui Nilai Karakter yang Terkandung pada Buku Anak Bawang Merah Bawang Putih. e. “ nilai Karakter Dalam cerita anak bawang merah bawang putih “. Seharusnya: “Nilai karakter dalam cerita anak Bawang Merah Bawang Putih”.
6/BP/HK	-	-	-

b. Kesalahan penulisan huruf miring

Tabel 3. Hasil analisis Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Kode Data	Halaman Sampul	Bagian Proposal		Ket
		Inti		
		Sub Bab	Isi Subbab	
1/BP/HM	-	-	-	
2/BP/HM	MENGANALISIS NILAI – NILAI NASIONALISME DALAM FILM THE BATTLE OF SURABAYA KARYA PERDANA SYTRADARA MUDA ARYANTO YUNIAWAN Seharusnya: MENGANALISIS NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM FILM <i>THE BATTLE OF SURABAYA</i> KARYA PERDANA SYTRADARA MUDA ARYANTO YUNIAWAN		Pada semua penulisan The Battle of Surabaya seharusnya dicetak mirig	
3/BP/HM	-	-	-	
4/BP/HM			Memahami Dewey Demical System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan. Seharusnya: Memahami <i>Dewey Demical System</i> sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan.	
5/BP/HM	-	-	-	
6/BP/HM	-	-	-	

c. Kesalahan penggunaan tanda baca

Tabel 4. Hasil Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Tabel 1. Hasil Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca				
Kode Data	Halaman Sampul	Bagian Proposal		Ket
			Inti	
		Sub Bab	Isi Subbab	
1/BP/TB	2023\2024 Seharusnya: 2023/2024	-	Biasanya pemakaian ragam bahasa tertentu digunakan untuk memperoleh efek efek tertentu .seperti menggunakan	

			ciri ciri bahasa kelompok menulis sastra atau memiliki cara khas menyatakan pikiran dan perasaan yang indah. Seharusnya: Biasanya pemakaian ragam bahasa tertentu digunakan untuk memperoleh efek-efek tertentu, seperti menggunakan ciri-ciri bahasa kelompok menulis sastra atau memiliki ciri khas menyatakan pikiran dan perasaan yang indah.
2/BP/TB	MENGANALISIS NILAI – NILAI NASIONALISME DALAM FILM THE BATTLE OF SURABAYA KARYA PERDANA SYTRADARA MUDA ARYANTO YUNIAWAN Seharusnya: MENGANALISIS NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM FILM <i>THE BATTLE OF SURABAYA</i> KARYA PERDANA SYTRADARA MUDA ARYANTO YUNIAWAN	a. Definisi Nilai – Nilai Nasional Seharusnya: Definisi Nilai–Nilai Nasional b. Definisi Nilai – Nilai Nasionalis Seharusnya: c. Definisi Nilai–Nilai Nasionalis	a. Seluruh kata yang menggunakan kata hubung (-) seharusnya penulisan tidak perlu di spasi. Misalnya pada kata nilai – nilai, seharusnya ditulis nilai-nilai. b. Seluruh penggunaan tanda kurung () tidak perlu di spasi. Misalnya pada kata (Pilang, 2010:2017). Seharusnya ditulis (Pilang, 2010:2017)
3/BP/TB	a. Dosen Pengampu : Seharusnya: Dosen Pengampu: b. Oleh : Seharusnya: Dosen Pengampu:	-	-
4/BP/TB	-	-	-
5/BP/TB	-	-	Seluruh kalimat yang menggunakan taanda baca (“.....”) tidak perlu dispasi. Misalnya pada kalimat: “ nilai Karakter Dalam cerita anak bawang merah bawang putih “. Seharusnya: “Nilai karakter dalam cerita anak Bawang Merah Bawang Putih”.
6/BP/TB	-	-	a. Seluruh penulisan yang menggunakan tanda baca kurung (). Seperti pada: (Nurgiantoro, 1998:320) Seharusnya: (Nurgiantoro, 1998:320)

Hal
4

Pembahasan

Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan dari data yang telah dianalisis, terdapat beberapa tugas menyusun proposal mahasiswa yang tidak menggunakan huruf kapital sebagaimana mestinya. Misalnya pada

1/BP/HK, kesalahan penulisan huruf kapital terdapat pada semua bagian proposal, yaitu pada bagian sampul dan semua bagian inti tugas proposal penelitian. Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa pada tugas menyusun proposal khususnya pada kode data 1/BP/HK dapat dikatakan cukup fatal. Contohnya pada penulisan judul, mahasiswa menggunakan huruf kapital pada konjungsi. Kata hubung pada judul seharusnya ditulis menggunakan huruf kecil. Hal tersebut selaras dengan ketentuan PUEBI.

Kesalahan penulisan huruf kapital juga terjadi pada kode data 2/BP/HK, 3/BP/HK, 4/BP/HK, dan 5/BP/HK. Pada 2/BP/HK kesalahan penulisan huruf kapital hanya terjadi pada penulisan subbab, yakni pada bagian inti proposal. Sedangkan pada 3/BP/HK kesalahan penulisan huruf kapital terletak pada bagian sampul dan bagian subbab. Adapun kesalahan penulisan pada bagian judul terletak pada kata “Dasar-dasar Penelitian”. Penulisan yang benar adalah “Dasar-Dasar Penelitian” hal tersebut dikarenakan huruf kapital digunakan untuk menulis pengulangan kata dasar. Hal ini sesuai dengan ketentuan PUEBI.

Kesalahan penulisan huruf kapital pada 4/BP/HK terletak pada bagian sampul. Sedangkan pada 5/BP/HK terletak pada bagian sampul dan isi proposal. Bentuk kesalahan penulisan pada kedua data tersebut sama, yaitu penggunaan huruf kapital pada kata hubung atau konjungsi.

Kesalahan Penulisan Huruf Miring

Kesalahan penulisan huruf miring terdapat pada kode data 2/BP/HM dan 6/BP/HM. Pada 2/BP/HM kesalahan penulisan huruf miring terdapat pada dua bagian, yaitu pada bagian sampul dan bagian inti proposal. Bentuk kesalahan yang digunakan oleh mahasiswa adalah penulisan pada kata asing. Penulisan kata asing harus ditulis miring. Hal tersebut sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yaitu huruf miring digunakan untuk menulis istilah asing. Hal ini biasanya sudah sering dilakukan banyak orang tapi masih sering dilupakan.

Hal serupa terjadi pada 4/BP/HM, kesalahan penulisan huruf miring terdapat pada kalimat “Memahami Dewey Demical System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan”. Kalimat tersebut seharusnya ditulis “Memahami Dewey Demical System sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan”. Penulisan huruf miring memang terlihat remeh, namun penulisan tersebut harus diperhatikan dengan jeli.

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat lima data yang menggunakan penulisan tanda baca yang salah. Adapun kode data tersebut yaitu, 1/BP/TB, 2/BP/TB, 3/BP/TB, 5/BP/TB, dan 6/BP/TB. Dalam hal ini, penulisan tanda baca sudah tercantum pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Pada PUEBI sudah jelas dijabarkan secara rinci penulisan tanda baca yang benar. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang abai dalam praktiknya.

Pada data-data yang telah dianalisis oleh peneliti, kebanyakan kesalahan terdapat pada penggunaan tanda hubung (-), tanda petik dua (“....”), penulisan tanda koma (...), tanda titik dua (:), dan penggunaan tanda kurung (...)). Kesalahan penggunaan tanda hubung (-) dapat dilihat pada 1/BP/TB dan 2/BP/TB. Pada 1/BP/TB kesalahan penggunaan tanda hubung terletak pada

bagian isi proposal, yaitu pada kalimat “Biasanya pemakaian ragam bahasa tertentu digunakan untuk memperoleh efek efek tertentu”. Pada kalimat tersebut kata efek efek, seharusnya dibubuhi dengan tanda hubung sehingga menjadi “efek-efek”. Pada 2/BP/TB kesalahan penggunaan tanda hubung juga terletak pada bagian inti proposal, yaitu pada kata “nilai – nlai” seharusnya ditulis “nilai-nilai”.

Kesalahan penulisan tanda titik dua (:) terdapat pada kode data 3/BP/TB. Penulisan tanda titik dua (:) ditulis setelah kata tanpa spasi. Hal tersebut sesuai dengan Kurniasari (2020) menyatakan bahwa tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan. Akan tetapi, pada kode data 3/BP/TB penulisan tanda titik dua (:) masih salah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kutipan berikut ini. Kalimat “Dosen Pengampu :” seharusnya ditulis “Dosen Pengampu:”.

Pada kode data 5/BP/TB dan 6/BP/TB kesalahan penulisan tanda bagian inti proposal. Adapun penulisan tanda baca yang salah yaitu pada penulisan tanda petik dua (“....”) dan tanda kurung ((...)). Penulisan tanda baca titik dua yang benar menurut PUEBI yaitu tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan. akan tetapi pada kedua data tersebut penulisan tanda baca tidak tepat. Hal tersebut dapat diperhatikan pada penulisan “ nilai Karakter Dalam cerita anak bawang merah bawang putih “, seharusnya “Nilai karakter dalam cerita anak Bawang Merah Bawang Putih”. Sedangkan pada penggunaan tanda kurung dapat diperhatikan pada penulisan pada kalimat “(Nurgiyantoro, 1998:320) seharusnya “(Nurgiyantoro, 1998:320)”.

Kesimpulan

Pada penelian ini dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan masih banyak ditemukan pada tugas penulisan proposal penelitian mahasiswa, angkatan 2022, STKIP Muhammadiyah Lumajang. Pada kesalahan penulisan huruf kapital, sebagian besar ditemukan pada kesalahan penulisan pada kata hubung. Sedangkan kesalahan penulisan huruf miring hanya ditemukan pada dua tugas proposal mahasiswa. Kesalahan penulisan huruf miring terdapat pada penulisan kata asing.

Kesalahan tanda baca pada tugas proposal mahasiswa, angkatan 2022, STKIP Muhammadiyah Lumajang muncul pada penggunaan tanda hubung (-), tanda petik dua (“....”), penulisan tanda koma (...), tanda titik dua (:) dan penggunaan tanda kurung ((...)). Mayoritas kesalahan penggunaan tanda baca dilakukan oleh mahasiswa pada unsur pemenggalan. Misalnya penggunaan tanda hubung dispasasi setelah menulis kata.

Saran

Berdasarkan penelitian tentang analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada tugas proposal penelitian mahasiswa disampaikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa. *Kedua*, penelitian ini dapat dijadikan penelitian lanjutan oleh peneliti lain. Misalnya focus pada penggunaan huruf tebal, atau tanda baca yang lebih spesifik.



Referensi

- Depdiknas, (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Heizer, Jay & Barry. Render. (2006). *Manajemen Operasi, Jilid I* ; diterjemahkan Khasanah, R.U., dkk. (2001). *Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. UNARS.
<https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9il.1126>. Diakses pada tanggal 02 Februari 2024.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Setyawati, Nanik dan Rohmadi, Muhammad. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.